

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga diperoleh hasil belajar, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dengan adanya undang-undang tersebut, pendidikan harus menjadi prioritas dan orientasi untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dapat dikatakan mencapai perkembangan secara optimal apabila seorang siswa tersebut memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan serta mampu membentuk tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Dalam pendidikan formal selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang dan lambat. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam waktu tertentu yaitu dalam bentuk rapor. Hasil belajar juga akan mempengaruhi langkah selanjutnya dari apa yang akan dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, dengan berbagai macam cara seorang siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya sering tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dapat dicapai dengan baik.

Pada penelitian ini, penulis mengambil data dari SMA Negeri 1 Pebayuran yang merupakan Sekolah SMA satu-satunya yang ada di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Pada penelitian ini, penulis mengambil data dari kelas yang pertama mendapat mata pelajaran Ekonomi yaitu kelas X.

Perolehan data daftar nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester Ganjil tahun pelajaran 2013/2014 yang diperoleh di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi, terlihat nilai rata-rata nilai keseluruhan mata pelajaran ekonomi yang dipelajari di sekolah kelas X SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi belum memenuhi KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini,

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X1-X5 Di SMA Negeri 1**  
**Pebayuran Kabupaten Bekasi**  
**Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Yang Mencapai KKM	Yang Tidak Mencapai KKM
1	X-1	41 Siswa	64,24	70	4 Siswa	37 Siswa
2	X-2	40 Siswa	61,23		6 Siswa	34 Siswa
3	X-3	39 Siswa	65,03		5 Siswa	34 Siswa
4	X-4	41 Siswa	59,20		3 Siswa	38 Siswa

5	X-5	40 Siswa	59,88		4 Siswa	36 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>201 Siswa</b>	<b>61.92</b>		<b>22 Siswa</b>	<b>179 Siswa</b>
<b>% (Presentase)</b>					<b>11%</b>	<b>89 %</b>

*Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Pebayuran*

Data pada tabel 1.1, terlihat bahwa nilai rata-rata Mata Pelajaran Ekonomi yang ada di SMA negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi pada kelas X semester ganjil masih dibawah rendah, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran ekonomi sebesar 70. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebesar 89% atau 179 siswa, dibandingkan dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu sebesar 11% atau 22 siswa.

Berdasarkan fakta diatas, maka perlu diteliti beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Faktor internal yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa adalah gaya belajar siswa itu sendiri. Gaya belajar merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap suatu informasi (pelajaran). Menurut Dryden, Gordon & Vos, Jeannette (2001 : 343), faktor dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah dengan mengenal dan memahami bahwa setiap individu unik dengan gaya belajar yang dimilikinya baik visual, auditorial maupun kinestetik yang berbeda satu dengan yang lain. sehingga yang lebih parah lagi seseorang anak tidak mengenali gaya belajar mereka sendiri.

Gaya belajar menurut Gunawan (2003:86) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah

Faktor dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah dengan mengenal dan memahami bahwa individu adalah unik dengan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Semua sama uniknya dan sama berharganya. Kesulitan yang timbul selama ini lebih disebabkan oleh gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya mengajar dan lebih parah lagi apabila anak sendiri tidak mengenal gaya belajar mereka.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Pebayuran bahwa peneliti sering mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru disekolah. Demikian juga dirumah, siswa kadang harus belajar dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh orang tua dirumah.

Melihat dari fenomena diatas ternyata gaya belajar sangatlah di perlukan dalam menunjang proses keberhasilan siswa dalam belajar sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang sesuai dengan harapannya. Karena dengan gaya belajar siswa tidak akan merasa jenuh untuk belajar dan malah akan meningkatkan motivasi untuk belajar. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda. Begitu juga dengan prestasi itu sendiri.

Penulis berpikir betapa sangat berpengaruh gaya belajar terhadap hasil seseorang. Walaupun hal itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis gaya belajar memegang peranan penting dalam hubungannya dengan hasil belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2011 : 110) dalam bukunya *Quantum Learning* bahwa “gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Karena bagaimanapun dengan memahami gaya belajar yang dimilikinya siswa akan lebih optimal dalam belajar, sehingga secara disadari maupun tidak hal tersebut akan meningkatkan hasil belajarnya.

Sehubungan dengan hal diatas, untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI” (Survey pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi).**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran gaya belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi pada mata pelajaran Ekonomi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi pada mata pelajaran Ekonomi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Bagi Sekolah

Dengan diketahuinya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait untuk memahami gaya belajar para siswa, sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.

### 1.4.2 Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai ilmu pendidikan dan memberikan pengalaman dengan terjun secara langsung ke lapangan serta merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai gaya belajar dan hasil belajar siswa pada lembaga pendidikan lainnya.

